



Hewan Kurban Sehat Dikalungi Sertifikat Khusus



Seorang penjual hewan kurban sedang memberi makan kepada hewan-hewan kurban, di pasar tiban hewan kurban di Jalan Ipda Tut Harsono, Jogja, Selasa (23/10).

JOGJA—Hingga kini, petugas pemantau kesehatan hewan kurban belum menemukan penyakit pada hewan kurban di lebih 72 pasar tiban hewan kurban di Jogja. Hewan kurban yang sudah diperiksa dan dinyatakan sehat, dikalungi dengan sertifikat khusus.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkotan) Kota Jogja, Benny Nurhantoro mengatakan, sejak Kamis (18/10) atau H-7 lalu, 45 petugas yang diterjunkan untuk memeriksa ribuan hewan kurban

di pasar-pasar tiban di Jogja, belum menemukan hewan kurban yang berpenyakit. Petugas yang diterjunkan, 30 orang berasal dari Disperindagkotan dan 15 dokter hewan yang menja-d sukarelawan.

"Tapi, setelah kami pantau di lapangan sampai saat ini, kami belum menemukan ada hewan kurban di pasar-pasar tiban yang sakit," kata Benny di Balai kota, Selasa (23/10).

Tim pemantau sendiri, sambung Benny, akan memantau kondisi hewan kurban di pasar-pasar tiban hingga H-2. Pasar tiban yang telah didatan-

gi oleh petugas akan diberi sertifikat, begitu pula dengan hewan kurban yang sehat juga akan memperoleh sertifikat. Sertifikat untuk hewan kurban yang sehat tersebut dibuat dari plastik yang kemudian dikalungkan ke leher masing-masing hewan kurban. "Konsumen bisa membeli hewan yang sudah memiliki sertifikat itu," katanya.

Pemantauan hewan kurban juga akan dilakukan pada H-1 di seluruh titik-titik pemotongan hewan yang pada tahun ini diperkirakan berjumlah 421 lokasi. "Kami berharap tidak ada hewan kurban yang luput dari pemeriksaan. Semua hewan kurban dipastikan dalam kondisi yang sehat," kata Benny.

Salah satu ciri sapi atau kambing yang terkena cacing hati, terang Benny, dapat dilihat dari tanda fisik yaitu mata yang terus berair dan melalui pemeriksaan feses.

Di pasar tiban, harga hewan kurban cukup bervariasi yaitu sapi dijual dengan harga Rp6,25 juta hingga Rp15,5 juta, sedang kambing dijual dengan harga antara Rp800.000 hingga Rp3,5 juta. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005